

ABSTRAK

Gedung Wanita menjadi fasilitator utama organisasi wanita melaksanakan kegiatan, dalam upaya meningkatkan kualitas perempuan dalam suatu daerah, menciptakan sinergi antara hubungan laki laki dan perempuan, dan memberikan hak hak kepada perempuan. Tulisan ini mengusulkan pendekatan desain berbasis komunitas, melalui pemahaman terhadap komunitas perempuan dan perempuan secara langsung yang akan dijadikan acuan saat proses perancangan, tujuan utama pendekatan desain berbasis komunitas adalah terciptanya sebuah Gedung Wanita yang merepresentasikan perempuan. Analisis psikologi perempuan termasuk karakteristik budaya dan sosial perempuan menjadi dasar untuk proses pengambilan keputusan perancangan guna untuk menciptakan Gedung Wanita representatif yang memberdayakan perempuan.

Kata Kunci : Perempuan, Pemberdayaan, Karakteristik, Sosial, Budaya, Psikologi, Komunitas, Hak